

ABSTRAK

Pratiwi, Rista Dewi. *Analisis Tema, Tokoh, Dan Latar Dalam Novel Pukat Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Fitrotul Mufarida, M.Pd.

Kata Kunci: Analisis, Tema, Tokoh, Dan Latar, Novel

Novel merupakan karya sastra berbentuk fiksi. Novel merupakan salah satu karya sastra yang lebih banyak diminati. Selain memiliki nilai-nilai di setiap ceritanya, novel juga lebih menceritakan sebuah cerita yang jauh-jauh dengan cerita yang terjadi di kehidupan nyata. Novel adalah respons dan sekaligus mempresentasikan sebuah model kehidupan yang biasa disebut sebagai *secondary modeling system*

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana tema, penokohan, dan latar dalam novel “Pukat, Serial Anak-Anak Mamak” karya Tere Liye. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tema, tokoh, dan latar dalam novel “Pukat, Serial Anak-Anak Mamak karya Tere Liye.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Tempat penelitian perpustakaan dan ruang baca. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasikan dengan reduksi data, kategorisasi, dan sintesisasi.

Hasil analisis data menunjukkan tema yang terdapat pada novel “Pukat, Serial Anak-Anak Mamak” karya Tere Liye terfokuskan pada tema mayor dan tema minor yang dibagi menjadi beberapa indikator yaitu, 1) berpikir cerdas, 2) menghargai, 3) kejujuran, 4) gunjungan ibu-ibu kampung. Tokoh yang terdapat pada novel “Pukat, Serial Anak-Anak Mamak” karya Tere Liye terfokuskan pada 1) berpikir cerdas, 2) bersyukur, 3) iri hati, 4) kasih sayang, 5) saling peduli. Latar yang terdapat pada novel “Pukat, Serial Anak-Anak Mamak” karya Tere Liye terfokuskan pada 1) Sumatera, 2) Ruang kelas, 3) dapur, 4) warung Ibu Ahmad, 5) ladang, 6) sungai, 7)kereta api, 8) masjid kampung, 9) pasar, 10) pagi, 11) sore, 12) malam, 13) petani, 14) desa perkampungan, 15) adat istiadat, 16)hukum islam.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah telah dimenentukan unsur intrinsik novel berupa tema, tokoh, dan latar. Setelah di analisis tema di bagi dua yaitu tema mayor 2 data dan tema mayor 2 data. Tokoh sendiri terbagi menjadi 7 yaitu tokoh utama 9 data, tokoh protagonis 4 data, tokoh antagonis 2 data, tokoh sederhana 4 data, tokoh bulat 2 data. Untuk tokoh statis dan tokoh berkembang peneliti tidak menemukan data yang terdapat di dalam novel.

Latar terbagi menjadi 3 yaitu latar tempat 9 data, latar waktu 3 data, dan latar sosial 6 data. Berdasarkan kesimpulan di atas, sebuah karya sastra khususnya

novel haruslah tetap merupakan cerita yang menarik, tetap menjadi struktur yang kohoran dan tetap mempunyai tujuan estetik. Hal itu di sebabkan cerita fiksi tersebut akan mendorong pembaca untuk ikut merenungkan masalah hidup dan kehidupan. Tema, tokoh, dan latar tersebut harus di pandang sebagai kesatuan dan keterkaitan dalam rangkaian keseluruhan cerita sehingga karakter tokoh akan dipahami dengan baik. Melalui ketiga unsur tersebut harus dipandang sebagai kesatuan dan keterkaitan dalam rangkaian keseluruhan cerita sehingga karakter tokoh akan dipahami dengan baik.

